

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jurnalistik berasal dari Bahasa Prancis *journal* yang berarti catatan harian. Secara umum, jurnalistik adalah kegiatan dalam komunikasi yang dilakukan dengan cara menyiarkan berita atau ulasannya mengenai berbagai peristiwa sehari-hari yang bersifat umum dan hangat dalam waktu secepat-cepatnya. Secara ringkas, jurnalistik adalah kegiatan pencatatan atau pelaporan dan penyebaran berita tentang kegiatan sehari-hari.

Jurnalistik bisa juga disebut sebagai profesi yang berusaha menyajikan informasi tentang kejadian sehari-hari secara periodik dengan menggunakan sarana media massa yang ada. (Prof. Dr Ahmad Qorid, MA, M. Yoserizal Saragih, SAg,M.I.Kom, Suwandi, S.pd, 2019).

Dengan demikian, jurnalisme dapat didefinisikan sebagai kegiatan jurnalis dalam mencari, mengumpulkan dan mengolah data sehingga menghasilkan berita yang menarik. Kegiatan jurnalisme tersebut kemudian dilanjutkan dengan menyebarkannya kepada masyarakat melalui media cetak, elektronik dan digital (Marhamah, Fauzi 2021).

Secara sederhana jurnalistik adalah seni berberita. Selanjutnya jurnalistik dapat diartikan sebagai kegiatan menghadirkan berita kepada pembaca, mulai dari kegiatan pencarian data di lapangan, memproduksinya menjadi tulisan, hingga menghadirkannya kepada khalayak pembaca. Pengertian tersebut dipertegas oleh beberapa pengertian tentang jurnalistik, baik pengertian secara harfiah maupun pengertian yang diberikan beberapa ahli. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat beberapa pendapat yang akan diuraikan di bawah ini.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi ketiga tahun 2005, terdapat kata jurnalisme dan jurnalistik. Jurnalisme adalah pekerjaan mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menerbitkan berita dalam surat kabar dan lainnya. Sementara itu, jurnalistik diartikan sebagai sesuatu yang

menyangkut kewartawanan dan persuratkabaran. Bersamaan dengan itu wartawan disepadankan dengan kata jurnalis, yaitu orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita dalam surat kabar dan lain sebagainya. (Azwar, M.Si, 2018).

Revolusi teknologi juga mempengaruhi jurnalisme sehingga terjadinya perubahan pada konsep jurnalisme. Seiring dengan berkembangnya dunia digital, Jurnalisme konvensional juga ikut berkembang dan melibatkan teknologi berbasis internet. Dengan pesatnya perkembangan teknologi yang ada sekarang juga mempengaruhi penyajian berita jurnalisme.

Menurut Dewan Pers, kemajuan teknologi informasi dalam dua dekade terakhir membawa arus perubahan besar terhadap industri media, pers, dan jurnalisme. Teknologi internet telah melahirkan media online.

Jurnalistik *online* (*online journalism*) disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web (*web journalism*)-merupakan "generasi baru" jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism*-radio dan televisi), (Asep Syamsul, 2012).

Sifat multimedia pada jurnalistik online menjadikannya sebagai jurnalistik masa depan: wartawan tidak hanya Menyusun teks berita dan menampilkan foto, tapi juga melengkapinya dengan suara dan gambar.

Dengan jurnalistik online kini tidak ada lagi istilah berita tidak dapat dipublikasikan alias hanya menjadi arsip tulisan di komputer. Pengertian jurnalistik online terkait banyak istilah, yakni jurnalistik, online, internet, dan website.

Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi (aktual) atau berita melalui. Dalam perkembangannya, salah satu jenis jurnalisme yang berkaitan dengan jurnalisme digital adalah jurnalisme Internasional.

Pada era kemajuan teknologi dan juga globalisasi, jurnalisme Internasional sangat penting untuk memperkuat pemahaman pembaca tentang kehidupan atau kejadian yang ada di berbagai belahan dunia.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis sangat tertarik untuk melakukan kegiatan kerja magang di kanal Global Internasional Liputan6.com dan mempelajari serta mempraktikkan penulisan berita jurnalisme Internasional serta belajar bagaimana alur kerja untuk reporter di kanal Internasional di masa kemajuan teknologi.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang adalah kegiatan dan program yang diadakan secara individu maupun lembaga program magang yang digunakan sebagai sarana dalam memberikan gambaran real dunia kerja. Selain itu, magang adalah sarana individu maupun lembaga untuk memberikan pembelajaran cara berkomunikasi atau cara berhubungan antar sesama dan personil yang ada di dalam perusahaan atau organisasi.

Pada dasarnya magang ini hanya memberikan atau menanamkan kompetensi individu berkelanjutan (Rosa Nikmatul Fajri, SE., M.Acc., Ak, 2018).

Tujuan kerja magang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi penulis agar bisa mempraktikkan ilmu-ilmu Jurnalistik yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara ke dalam dunia kerja sebagai reporter agar mengerti situasi dan kondisi di dalam dunia kerja.

Kemudian, pelaksanaan kerja magang dilakukan agar bisa mengasah kemampuan penulis dalam memproduksi berita. Dari mencari sumber berita yang terverifikasi dan fakta, menulis berita, mencari gambar, sampai mengunggah berita.

Penulis juga mempelajari bagaimana cara kerja dan skema pembuatan berita di kanal Global Internasional, Liputan6.com.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Pelaksanaan Waktu Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang selama di Liputan6.com dimulai pada tanggal 29 Januari 2024, dan proses kerja magang penulis dihitung dari tanggal 29 Januari 2024 hingga 31 Mei 2024. Selama magang penulis diberi waktu kerja selama 3 hari kerja di rumah dan 2 hari kerja di kantor setiap hari Rabu dan Jumat.

Kerja magang ini dilakukan mulai pukul 11.00 hingga 20.00 dengan waktu istirahat maksimal 1 jam. Namun ketika ada jadwal liputan yang mengharuskan untuk melakukan liputan di lapangan, maka waktu kerja bisa berubah tidak menentu dengan situasi dan kondisi di lapangan.

1.3.2 Pelaksanaan Prosedur Kerja Magang

Awal mula penulis bisa mengikuti kerja magang di media *Liputan6.com*, yaitu mengirimkan lamaran melalui email kepada Redaktur Pelaksana, serta menyertakan beberapa lampiran seperti *Curriculum Vitae (CV)*, dan disertakan juga dengan portofolio.

Kemudian penulis menerima balasan dari perwakilan *Liputan6.com*, untuk melakukan sesi tanya jawab secara daring. Setelah penulis melakukan sesi tanya jawab lewat daring, staf HR *Liputan6.com* akan menawarkan kanal apa yang diminati, dan setelah itu penulis akan melakukan tes tertulis membuat berita berbahasa Indonesia dari bahan artikel berbahasa Inggris yang diberikan oleh staf HR.

Penulis mulai melakukan kerja magang sejak 29 Januari 2024, dan pihak Liputan6.com memberikan surat kerja magang dari periode kontrak selama tanggal 29 Januari 2024 – 31 Mei 2023. Dalam pelaksanaan kerja magang ini, penulis memiliki kewajiban menulis artikel setiap hari selama waktu kerja dan kemudian mengunggahnya dalam *Content Management System* atau CMS *Liputan6.com*.